JCS Journal of Comprehensive Science
JOURNAL OF COMPREHENSIVE SCIENCE
Published by Green Publisher
Crossref Google Scholar GARUDA PKP|INDEX

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 3. No. 8, Agustus 2024

Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun Ajaran 2020/2021

Septia Rizki, Rika Rasiska, Alyasha Syifa, Alif Annabil, Fathushahib
Jurusan Manajemen Informatika, Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sambas
e-mail : septiarizki3@gmail.com, rikarasiska@gmail.com , alyashasyifa@gmail.com, alifskr@gmail.com, Fathushahib@poltesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh model pembelajaran Blended Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang pada tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pre-test post-test control group design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Blended Learning memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif di lingkungan pendidikan Islam.

Kata kunci : Model Pembelajaran Blended Learning, Hasil Belajar Siswa, Madrasah Aliyah Swasta, Sejarah Kebudayaan Islam, Kelas XI.

Abstract

This study aims to investigate the influence of the Blended Learning model on students' learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History in class XI at the Private Islamic Senior High School Yasti Singkawang in the academic year 2020/2021. The research method used is an experiment with a pre-test post-test control group design. The research sample consists of class XI students at the Private Islamic Senior High School Yasti Singkawang divided into control and experimental groups. Data was collected through learning outcome tests and analyzed using statistical analysis. The results show that the Blended Learning model has a positive influence on students' learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History at the Private Islamic Senior High School Yasti Singkawang. These findings provide an important contribution to the development of effective learning methods in an Islamic educational environment.

Keywords : Blended Learning Model, Student Learning Outcomes, Private Aliyah Madrasah, Islamic Cultural History, Class XI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu (Ndona, 2024). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Blended learning, sebuah model pembelajaran yang menggabungkan metode tatap muka dengan pembelajaran daring, telah menjadi alternatif yang semakin populer dalam sistem pendidikan modern (Dayu et al., 2022). Model ini tidak hanya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel antara guru dan siswa. Penelitian oleh Praherdhiono et al. (2019) menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penggunaan platform digital yang mendukung pengelolaan pembelajaran.

Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang telah menerapkan model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama selama tahun ajaran 2020/2021. Implementasi ini dilakukan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19, di mana pembelajaran tatap muka secara penuh tidak selalu memungkinkan. Menurut Syahputra (2020), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti snowball throwing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, yang mengindikasikan potensi besar dari model blended learning (Paradiba & Muliadi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang pada tahun ajaran 2020/2021.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design, di mana terdapat dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran blended learning dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara dua kelompok tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang secara sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa, dengan 14 siswa dalam kelompok eksperimen dan 20 siswa dalam kelompok kontrol.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Tes hasil belajar: Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tes terdiri dari soal-soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan.

b. Angket: Angket digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran blended learning. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dengan skala Likert yang harus diisi oleh siswa.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan:

1) Menyusun rencana pembelajaran untuk kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).
2) Menyusun instrumen penelitian (tes hasil belajar dan angket).
3) Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan:

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kelompok eksperimen belajar dengan menggunakan model blended learning, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.
2) Melaksanakan tes hasil belajar kepada kedua kelompok setelah proses pembelajaran selesai.
3) Mengumpulkan angket dari siswa kelompok eksperimen untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap model pembelajaran blended learning.

c. Tahap Analisis Data:

1) Mengolah data hasil tes belajar menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.
2) Menggunakan uji t untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3) Menganalisis tanggapan siswa terhadap model pembelajaran blended learning menggunakan teknik analisis deskriptif.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan angket akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Teknik analisis yang digunakan meliputi:

1) Analisis Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar dan tanggapan siswa.
2) Uji Normalitas: Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.
3) Uji Homogenitas: Digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
4) Uji-t: Digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS.

1.1. Hasil Tes Hasil Belajar

Tabel berikut menyajikan hasil rata-rata tes hasil belajar dari kedua kelompok.

Kelompok	N	Rata-	Standar

		rata	Deviasi
Eksperimen	14	85.4	5.1
Kontrol	20	78.1	6.1

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan hasil sebagai berikut:

Kelompok	**Kolmogorov-Smirnov Z**	**Sig. (p-value)**
Eksperimen	0.089	0.200
Kontrol	0.095	0.200

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai p-value untuk kedua kelompok lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

1.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok adalah sama. Uji ini menggunakan Levene's Test dengan hasil sebagai berikut:

F	*Sig. (p-value)*
1.634	0.207

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai p-value lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen.

1.4 Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji-t adalah sebagai berikut:

t	**df**	**Sig. (2-tailed)**
4.908	58	0.000

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai p-value (0.000) lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran blended learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran blended learning memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional (Khoiroh, 2017). Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa blended learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Praherdhiono et al., 2019; Syahputra, 2020).

Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui blended learning adalah:

1. Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa:

Blended learning memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas online yang interaktif (Hidayah, 2020). Menurut Chapin (2013), interaksi yang aktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman

materi.

1. **Aksesibilitas dan Fleksibilitas:**

Model pembelajaran ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing (Elyas, 2018). Hal ini sejalan dengan pandangan Mirdanda (2018) bahwa fleksibilitas dalam belajar dapat meningkatkan motivasi dan disiplin diri siswa.

2. **Penggunaan Teknologi:**

Penggunaan teknologi dalam blended learning memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan bervariasi, seperti video, animasi, dan simulasi (Wijoyo et al., 2020). Ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah.

3. **Pembelajaran Kolaboratif:**

Blended learning sering kali melibatkan tugas-tugas kolaboratif yang dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kerjasama siswa (Rizky, 2023). Menurut Sarkilah (2013), pembelajaran kolaboratif dalam perspektif Islam juga dapat memperkuat hubungan antar siswa dan meningkatkan semangat belajar.

Dari hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital (Muhammad, 2024).

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran blended learning dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan model blended learning menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi. Efektivitas Blended Learning: Model pembelajaran blended learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model ini memungkinkan interaktivitas yang lebih tinggi, aksesibilitas dan fleksibilitas dalam belajar, serta penggunaan teknologi yang menarik dan bervariasi. Motivasi dan Keterlibatan Siswa: Blended learning dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif dan fleksibel membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan disiplin belajar mereka. Kesesuaian dengan Pembelajaran Kolaboratif: Model pembelajaran ini mendukung pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kerjasama siswa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran dalam perspektif Islam yang menekankan pentingnya kolaborasi dan interaksi positif antar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Dayu, D. P. K., Rulviana, V., & Kurniawati, R. P. (2022). Pembelajaran Blended Learning Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Cv. Ae Media Grafika.

Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Warta Dharmawangsa, 56.

Hidayah, N. (2020). Efektifitas blended learning dalam proses pembelajaran. Pencerahan, 14(1), 10–24.
Khoiroh, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 10(2), 97–110.
Muhammad, M. (2024). Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam, 6(I).
Ndona, Y. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 2(3), 184–193.
Paradiba, T., & Muliadi, M. (2024). PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD INPRES 6/75 KADING. Global Science Education Journal, 6(1), 101–109.
Rizky, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Pengajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama.
Wijoyo, H., Junita, A., Sunarsi, D., Setyawati Kristianti, L., Santamoko, R., Leo Handoko, A., Yonata, H., Haudi, H., Widiyanti, W., & Ariyanto, A. (2020). Blended learning suatu panduan. Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
Chapin, Muhibbinsyah. (2013). Psikologi Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
. Mirdanda, Arsyi. (2018). Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik. Pontianak: Yudha English Gallery.
Sarkilah. (2013). Belajar dalam Perspektif Islam. Jurnal Menara, Volume 12 Nomor 2. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
Praherdhiono, Hendry, dkk. (2019). Panduan Sipejar Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang. Jawa Timur: CV Seribu Bintang.
Syahputra, Edi. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.